

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sarana fundamental dalam menunjang proses belajar mengajar antara guru dan siswa. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dibentuk karakter dan kepribadiannya. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran tidak terlepas dari aktivitas berpikir yang intensif dari siswa. Aktivitas ini, jika tidak didukung oleh metode pengajaran yang tepat dan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dapat menimbulkan kejenuhan. Oleh karena itu, dibutuhkan profesionalitas dari seorang guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif bagi siswa.¹

Profesionalitas guru menjadi elemen kunci dalam mendesain proses pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Guru yang profesional mampu memahami kebutuhan belajar siswa serta merancang strategi pembelajaran yang adaptif terhadap dinamika kelas. Hal ini sangat penting dalam rangka menjaga semangat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. pendidikan memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Melalui peningkatan kualitas pendidikan, diharapkan terbentuk individu-individu yang cerdas, berpengetahuan luas, dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, pendidikan berkontribusi secara

¹ Afni Achmad Faisal, “Strategi Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan konsep HOTS (Higher Order Thinking Skill) Pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Malang” (Skripsi, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), 1.

langsung terhadap kemajuan bangsa dan negara melalui penciptaan generasi penerus yang kompeten dan berintegritas.²

Peran dan kehadiran seorang guru menjadi peran utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut imam Al-Ghazali, Seorang guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Kemudian Prestasi tertinggi yang dapat di capai oleh seorang guru ialah membuat siswa dapat memahami dan menguasai materi.³

Guru memiliki peran dalam mengembangkan kreativitas siswa selama proses pembelajaran. Mempelajari hal ini, keterampilan yang dinilai mendasar adalah berpikir kritis. Fuadi menjelaskan bahwa “Kemampuan berpikir kritis seorang individu menjadi kompetensi strategis untuk menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan (penguasaan teknologi dan ilmu pengetahuan) dan ketidakpastian”.⁴

Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi dasar yang bersifat esensial dalam diri setiap individu. Kemampuan ini mencerminkan potensi seseorang untuk berpikir secara logis, dinamis, dan konseptual dalam menghadapi berbagai persoalan atau fenomena yang kompleks. Dalam konteks pendidikan, berpikir kritis tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga dalam

²Nida Ramadhani, “Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta Repository: *Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Spiritual Pada Anak Penyandang Tunanetra Di SLB A Pembina Tingkat Nasional Jakarta*.”, 2.

³ Laras, “*Strategi Pembelajaran Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus*,” Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal.” Vol. 3, 4.

⁴ Budiono Henda, Agung Utomo, “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis (Critical Thinking) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 2, 2010, 138

membentuk sikap ilmiah dan pengambilan keputusan yang rasional. Zubaidah mengatakan bahwa Langkah-langkah dalam berpikir kritis dikelompokkan menjadi 3 yaitu: mengidentifikasi masalah (*defining/clarifying*), menilai informasi (*judging information*) dan memecahkan masalah atau menarik kesimpulan (*solving problem /drawing conclusion*).⁵

Menurut Robert H. Ennis seseorang yang berpikir kritis harus memiliki keterampilan analisis, evaluasi dan interpretasi, serta mampu mengidentifikasi asumsi-asumsi tersembunyi dalam suatu argumen atau pernyataan.⁶

Penerapan keterampilan berpikir kritis memungkinkan mahasiswa untuk menyimak dan memahami materi pembelajaran secara cermat serta menganalisis informasi yang diperoleh secara sistematis. Melalui proses ini, siswa dapat mengolah data dan pengetahuan secara logis untuk membentuk pola pikir yang terstruktur. Dengan demikian, siswa mampu mengambil keputusan yang tepat dan rasional dalam menghadapi serta menyelesaikan permasalahan akademik maupun kontekstual yang kompleks.⁷ Keterampilan berpikir kritis memiliki peran yang signifikan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks akademik. Dalam kehidupan sehari-hari,

⁵ Zubaidah Siti, "Berpikir kritis : Kemampuan Berpikir Kritis Tingkat Tinggi Yang Dapat Dikembangkan Melalui Pembelajaran Sains", *Jurnal Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang*, 2010, 3.

⁶ Ennis, R. H, *The Nature Of Critical Thinking: An Outline Of Critical Thinking Disposition And Abilities*, University of Illinois, 2011.

⁷ Suardi, "Profesi Guru Dalam Mengembangkan kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik di Era Globalisasi", *Jurnal Genealogi PAI*, Vol. 5. No.1 (Januari-Juni), 2018, 18.

kemampuan ini memungkinkan individu untuk mengambil keputusan secara tepat, menghindari kesalahan penilaian, serta mencegah terjadinya manipulasi informasi atau penipuan. Individu yang memiliki keterampilan berpikir kritis mampu mengevaluasi informasi secara objektif sebelum mengambil tindakan. Sementara itu, dalam dunia akademik, berpikir kritis merupakan fondasi penting dalam pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Keterampilan ini mendukung proses pemecahan masalah, pengembangan ide-ide kreatif, serta kemampuan berpikir analitis yang diperlukan dalam memahami konsep-konsep kompleks dan menyusun argumen yang logis. Dengan demikian, berpikir kritis menjadi aspek esensial dalam pencapaian keberhasilan akademik dan pembentukan kecakapan intelektual siswa.⁸

Pengembangan kecakapan intelektual siswa merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dirancang secara sistematis dan terprogram. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1, dijelaskan bahwa:⁹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

⁸ Fenti Hikmawati dan Titi Wahyuni, Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMA, 2021.

⁹ Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, "*Tentang Sistem pendidikan Nasional*", (Bandung: Citra Umbra, 2011), 60-61.

Berdasarkan Undang – Undang Sidiknas diatas, tujuan dan fungsi Pendidikan yakni menjadikan manusia menjadi lebih baik dan berkualitas dengan salah satu ciri yakni mereka yang memiliki ketangguhan pada iman dan taqwanya, memiliki akhlak mulia, sikap kreatif serta inovatif dan bertanggung jawab dalam segala hal.

Guru dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah selama proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran tematik, siswa diharapkan untuk aktif berpartisipasi agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Siswa diberikan suatu permasalahan yang harus mereka selesaikan dengan menggunakan keterampilan berpikir kritis. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman belajar secara langsung. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran memungkinkan materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami.¹⁰

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai rangkaian prosedur, teknik, pendekatan, dan langkah-langkah yang ditentukan oleh guru atau instruktur untuk membantu siswa dalam mencapai efisiensi dan hasil pembelajaran yang maksimal.¹¹

¹⁰ Wijayanti Elma, Endang Indarin, “Perbedaan Efektivitas Model Inquiry Learning Dengan Problem based learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV”, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 6. No. 2, 2012, 2-3.

¹¹ Diti Meidifa, “Strategi Pembelajaran Fikih Pada Materi Wudhu Dan Tayamum Bagi Anak Tunanetra Di Yayasan Raudlatul Makfufin Buaran Serpong Tangerang Selatan.”, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020) .3

Strategi pembelajaran guru harus mampu merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur, seperti kriteria pada umumnya. tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur atau berorientasi pada kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, hal ini sangat penting di pahami karena tujuan spesifik memungkinkan untuk mengontrol efektifitas pengguna strategi pembelajaran.¹²

Inovasi pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dan perlu segera diimplementasikan oleh guru agar proses pembelajaran menjadi lebih dinamis, inovatif, dan bermakna. Keinginan guru untuk mencoba, menemukan, menggali, serta mengembangkan berbagai terobosan, pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam lahirnya inovasi-inovasi baru dalam dunia pendidikan.¹³

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pengajaran yang bervariasi dan interaktif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik, terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.¹⁴

¹² Abdul Majid, M.Pd. "*Strategi Pembelajaran*". (Bandung , PT Remaja Rosdakarya 2020) hlm 217.

¹³ Ida Widaningsih, "*Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri*, (Sidoarjo: Cetak Pertama, 2019), 127-128.

¹⁴ Ida Widaningsih, "*Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi Industri*, (Sidoarjo: Cetak Pertama, 2019), 127-128.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MAN 2 Mojokerto, peneliti menemukan bahwa guru Akidah Akhlak memiliki peran yang sangat penting, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak. Melalui mata pelajaran tersebut, guru berperan dalam menanamkan pembentukan karakter siswa melalui pemahaman agama. Oleh karena itu, sangat disayangkan apabila terdapat siswa yang kurang memiliki minat dalam mengikuti pelajaran ini, mengingat pentingnya peran pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter. pembelajaran akidah akhlak sehingga menghambat berpikir kritis siswa, itu tentunya sangat dipengaruhi oleh kurangnya strategi guru dalam menerapkan metode dalam pembelajaran.

Di MAN 2 Mojokerto, peneliti menemukan bahwa guru mata pelajaran Aqidah Akhlak telah mulai mengembangkan strategi dan mengkreasikan metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di kelas. Untuk memulai berpikir kritis siswa misalnya seperti menggunakan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, ditunjang dengan sarana dan prasarana di madrasah tersebut sangat memadai maka melalui strategi inilah yang akan membantu membentuk suasana kelas menjadi menyenangkan. Berdasarkan fenomena yang didapatkan oleh peneliti dan hasil wawancara beserta observasi maka, peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih dalam mengenai strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan berpikir kritis siswa disekolah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil judul

“Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kemampuan *Critical Thinking* Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwasannya fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan *critical thinking* siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kemampuan *critical thinking* siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan *critical thinking* siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung apa saja yang dihadapi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kemampuan *Critical thinking* siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto

D. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literasi, informasi atau menambah khazanah keilmuan kepada segenap praktisi terkait

dengan strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kemampuan *critical thinking* siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Umum, Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kaum pelajar serta insan akademika dan juga menjadi salah satu karya tulis ilmiah sehingga dapat menjadi sumber informasi dan sumber literasi.
- b. Bagi Sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi sekolah dalam setiap pembelajaran khususnya pembelajaran Akidah Akhlak, agar pembelajaran semakin kreatif dan inovatif. Sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah serta menjadi solusi bagi permasalahan pendidikan maupun pembelajaran.
- c. Bagi Guru Akidah Akhlak, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau informasi yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau acuan dalam penerapan pembelajaran Akidah Akhlak.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dalam penyusunan proposal ini, maka data yang digunakan dalam proposal ini dapat menjadi jawaban yang relevan atas semua permasalahan yang ada. Hal ini bertujuan supaya ini tidak terjadi duplikasi karya ilmiah yang menjadi penelitian oleh pihak lain dan memiliki permasalahan yang sama. Sehingga, adanya penelitian terdahulu ini akan mengetahui bagian mana yang berbeda, dan letak

persamaannya dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan skripsi ini:

1. Skripsi yang disusun oleh Yulianingsih tahun 2023 dengan judul *“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas Viii Di Mts. Al-Kautsar Desa Ranggo”*.¹⁵ Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi seperti strategi inquiry, Strategi Pembelajaran Interaktif, dan Strategi Pembelajaran Mandiri.
2. Skripsi yang disusun oleh Lusi Oki Kurnia tahun 2022, dengan berjudul *“Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas III MIN 8 kabupaten Aceh Selatan”*.¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ada persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada

¹⁵ Yulianingsih, *“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas Viii Di Mts. Al-Kautsar Desa Ranggo”*, Skripsi (Mataram: Universitas Negeri Mataram 2023)

¹⁶ Lusi Oki Kurnia, *“Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran tematik Terpadu Siswa kelas III MIN 8 Kabupaten Aceh Selatan”*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2022)

pembelajaran tematik terpadu siswa kelas III MIN 8 kabupaten Aceh Selatan menggunakan strategi ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

3. Skripsi yang disusun oleh Indah Ayu Nurrochmah tahun 2022, dengan judul *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Konsep Higher Order Thinking Skills (Hots) Di Sma Islam Almaarif Singosari Malang”*.¹⁷ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan jenis penelitian deskriptif, Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu: pertama, guru PAI dalam menentukan strategi untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis bagi siswa yang diarahkan ke konsep HOTS yaitu dengan adanya perencanaan seperti pembuatan RPP yang mengarah ke konsep HOTS, implementasi pembelajaran untuk berfikir kritis siswa, dan evaluasi terhadap siswa dan pembelajaran. Kedua, upaya dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis yaitu pemberian tugas yang melibatkan siswa berfikir kritis, siswa dapat melakukan kerjasama antar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Ketiga, konsep dari HOTS yaitu berfikir kritis, berfikir kreatif, dan adanya pemecahan masalah (problem solving) dan pembuatan Keputusan.
4. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Hanafi tahun 2020 dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam*

¹⁷ Indah Ayu Nurrochmah, judul *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Konsep Higher Order Thinking Skills (Hots) Di Dma Islam Almaarif Singosari Malang”*.Skripsi (Universitas Islam Malang, 2022)

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa".¹⁸Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (literature review) yaitu peneliti hanya membaca, mengkaji dan memahami berbagai macam jenis literature untuk mendapatkan data yang diinginkan.

5. Jurnal yang disusun oleh Indra Putri Lubis dan dewi Astuti tahun 2023 dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Penerapan Metode Problem-Based Learning*".¹⁹Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan teknik analisis statistic, Penelitian ini bersifat eksperimen, dengan populasi seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Lhokseumawe, yang berjumlah 254 siswa. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan metode Problem-Based Learning (PBL) mencerminkan kontribusi positif dari pendekatan pembelajaran ini terhadap perkembangan kognitif dan motivasi belajar siswa.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

¹⁸ Muhammad Hanafi, "*Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa*". Skripsi (Universitas Islam Negeri Mataram, 2020)

¹⁹ Indra Putri Lubis dan dewi Astuti "*Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Penerapan Metode Problem-Based Learning*". Jurnal (Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, 2023).

Table 1. 1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Yulianingsih “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas Viii Di Mts. Al-Kautsar Desa Ranggo”. Pada tahun 2023	Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi seperti strategi inquiry, Strategi Pembelajaran Interaktif, dan Strategi Pembelajaran Mandiri.	Penelitian ini menjadikan Berpikir Kritis atau (<i>Critical Thinking</i>) sebagai subjek penelitian.	Penelitian ini membahas mengenai strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kemampuan critical thinking siswa di MAN 2 Mojokerto dengan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
2.	Lusi Oki Kurnia “Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Terpada Siwa Kelas III MIN 8 kabupaten Aceh Selatan” . Pada tahun 2022	Penelitian ini berfokus pada pembelajaran tematik	Penelitian ini menjadikan Berpikir Kritis atau (<i>Critical Thinking</i>) sebagai subjek penelitian.	Penelitian ini membahas mengenai strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kemampuan critical thinking siswa di MAN 2 Mojokerto dengan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
3.	Indah Ayu Nurrochmah “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis	Penelitian ini menggunakan strategi <i>Konsep Higher Order Thinking Skills (Hots)</i>	Penelitian ini menjadikan Berpikir Kritis atau (<i>Critical Thinking</i>) sebagai subjek penelitian.	Penelitian ini membahas mengenai strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kemampuan critical thinking

	<i>Melalui Konsep Higher Order Thinking Skills (Hots) Di Dma Islam Almaarif Singosari Malang". Pada tahun 2022</i>			siswa di MAN 2 Mojokerto dengan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
4.	Muhammad Hanafi "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa". Pada tahun 2020	Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (<i>literature review</i>) yaitu peneliti hanya membaca, mengkaji dan memahami berbagai macam jenis literature untuk mendapatkan data yang diinginkan.	Penelitian ini menjadikan Berpikir Kritis atau (<i>Critical Thinking</i>) sebagai subjek penelitian.	Penelitian ini membahas mengenai strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kemampuan critical thinking siswa di MAN 2 Mojokerto dengan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
5.	Indra Putri Lubis dan dewi Astuti "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Penerapan Metode Problem-Based Learning". Pada tahun 2023	Penelitian ini menerapkan metode <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) mencerminkan kontribusi positif dari pendekatan pembelajaran ini terhadap perkembangan kognitif dan motivasi belajar siswa.	Penelitian ini menjadikan Berpikir Kritis atau (<i>Critical Thinking</i>) sebagai subjek penelitian.	Penelitian ini membahas mengenai strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kemampuan critical thinking siswa di MAN 2 Mojokerto dengan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Orisinalitas penelitian dan pengembangan dalam skripsi ini yaitu berangkat dari pembelajaran PAI yang terbilang kurang menarik bagi siswa dalam proses

pembelajaran, karena faktor strategi pembelajaran guru yang kurang bervariasi dalam mengajar sedangkan jika dilihat dari penggunaan strategi pembelajaran, guru jarang menggunakan strategi pembelajaran berbasis teknologi. Strategi pembelajaran lain yang digunakan oleh guru didalam kelas yaitu ceramah dan diskusi, Sehingga siswa kurang fokus dalam memahami materi bahkan dapat menyebabkan kejenuhan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang mendukung dalam proses belajar mengajar seperti strategi pembelajaran Inquiry, PBL, Cooperative, dan Discovery untuk mempermudah siswa dalam memahami dan siswa tidak merasa jenuh dalam proses belajar. Hal ini berdampak terhadap kemampuan siswa dalam berpikir kritis serta pemahaman siswa terhadap materi belajar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kemampuan *critical thinking* siswa.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

F. Definisi Istilah

1. Strategi Guru

Strategi guru merupakan suatu perencanaan yang disusun oleh guru dan memuat serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mendukung proses pengajaran. Strategi ini mencakup seluruh komponen materi pembelajaran serta prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru guna membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Akidah Akhlak

Akidah akhlak merupakan dua konsep penting dalam agama Islam. Aqidah merujuk pada keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap ajaran agama, sedangkan akhlak merujuk pada perilaku atau tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Kedua konsep ini saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.

3. *Critical thinking* (Berpikir kritis)

Critical Thinking atau berpikir kritis adalah suatu kemampuan berpikir secara logis, dalam menerima informasi dengan baik, mengambil keputusan dengan bijak, menarik kesimpulan dengan cermat, mengevaluasi dan memutuskan suatu konflik atau masalah.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**